

ABSTRAK

Goniyu merupakan sebuah brand atau produk dari perusahaan *startup* yakni PT. Indo Mindstorm Wizzard. Goniyu mengadaptasi metode Scrum dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Namun pada pelaksanaannya, Goniyu belum menerapkan Story Point pada pelaksanaan metode Scrum. Story Point digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja tim selama periode satu *Sprint* berjalan. Penulis ingin mencoba mengimplementasikan Story Point sebagai bagian dari manajemen kinerja selama periode satu *Sprint* berjalan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja tim Scrum Goniyu.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana penetapan bobot pekerjaan pada story point selama *Sprint* 20 dan bagaimana rancangan implementasi story point untuk tim scrum Goniyu. Metode yang digunakan adalah metode Focus Group Discussion (FGD) dan studi pustaka. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder. Data akan dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif.

Bentuk rancangan implementasi dilakukan dengan melakukan *Sprint Planning Meeting*, menetapkan *Background and Goals Sprint*, menentukan *Story* yang akan dilakukan, menentukan *Acceptance Criteria* (indikator keberhasilan) dan penetapan *Story Point*. Acuan penetapan *Story Point* adalah 1 hari sama dengan 6 jam kerja. Proses implementasi *Story Point* dilakukan dengan membuat *timeline* sebagai acuan kepada tim scrum berapa lama periode *Sprint* berlangsung.

Kata Kunci: Manajemen Kinerja, Scrum, Story Point.